

LAMPIRAN

**Lampiran 1
Biodata Peneliti**

BIODATA PENELITI

A. Data Pribadi



Nama : Maulidha Haryanandha Utami
Tempat, Tanggal Lahir : Tenggarong, 21 Mei 2002
Alamat asal : Jalan Pesut Gang. 3 RT. 35 No. 57
Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara,
Provinsi Kalimantan Timur
Email : maulidananda21@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD dan Tahun Lulus 2013 SD Negeri 020 Tenggarong
2. Tamat SMP dan Tahun Lulus 2016 SMP Negeri 2 Tenggarong
3. Tamat SMA dan Tahun Lulus 2019 di SMA Negeri 1 Tenggarong
4. Tamat Sarjana dan Tahun Lulus 2023 di Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur

Samarinda, 10 Januari 2024
Mahasiswa,

Maulidha Haryanandha Utami, S.Kep

NIM. 2311102412002

Lampiran 2
Sop Pijat Woolwich

Tujuan umum

Mahasiswa mampu melakukan Pijat *Woolwich* dengan benar

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan tujuan pemijatan *Woolwich*
2. Menjelaskan tahapan prosedur *Woolwich*
3. Menerapkan pemijatan *Woolwich* dengan benar

Pengertian

Pijat *Woolwich* merupakan terapi non farmakologis yang diberikan pada ibu dengan masalah produksi ASI karena dapat membantu untuk meningkatkan dan memperlancar produksi ASI.

Tujuan Pijat *Woolwich*

Membantu dalam melancarkan pengeluaran ASI dan produksi ASI supaya bayi mendapatkan dengan mudah menyusui dan mendapatkan asupan makanan dari ASI

Nama Mahasiswa:

NO	ASPEK YANG DINILAI	Ya	Tdk	Ket.
Pengkajian				
1	Kaji kondisi kesadaran klien			
2	Kaji kesiapan klien			
3	Kaji kesiapan perawat			
4	Kaji produksi ASI ibu dengan pengukuran kelancaran ASI berdasarkan Indikator Bayi dan Ibu Indikator Bayi terdiri dari 6 item adalah sebagai berikut : a. Bayi BAK 6-8 kali dalam sehari. b. Bayi BAB 2-5 kali dalam sehari. c. Jumlah jam tidur bayi yang cukup ASI selama 2-4 jam. d. Penurunan BB tidak lebih dari 10 % dari BB lahir. e. BAB berwarna keemasan atau hitam kehijauan pekat dan lengket yang dinamakan meconium. Indikator Ibu terdiri dari 10 item adalah sebagai berikut : a. Ibu merasakan payudaranya tegang sebelum			

	<p>disusukan.</p> <p>b. <i>Let down</i> reflek baik atau ibu merasakan adanya aliran ASI setiap kali bayi menyusu.</p> <p>c. Ibu rileks.</p> <p>d. Frekuensi menyusui > 8 kali sehari.</p> <p>e. Ibu menggunakan kedua payudara secara bergantian.</p> <p>f. Ibu terlihat memerah payudara karena payudara penuh.</p> <p>g. Payudara kosong setelah bayi menyusu sampai kenyang dan tertidur.</p> <p>h. Pada saat menyusu bayi menghisap kuat dengan irama berlahan.</p> <p>i. Ibu menyusui bayinya tanpa jadwal.</p> <p>j. Posisi perlekatan benar dan puting tidak lecet</p>		
4	<p>Diagnosa keperawatan yang sesuai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusui Tidak Efektif 		
Fase pre interaksi			
5	Mencuci tangan		
6	<p>Mempersiapkan alat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Handscoon • Minyak Kelapa/ Baby Oil • Kom kecil • Handuk 		
Fase Orientasi			
7	Memberi salam dan menyapa nama klien		
8	Memperkenalkan diri		
9	Melakukan kontrak		
10	Menjelaskan Tujuan dan Prosedur pelaksanaan		
11	Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan tindakan		
12	Mendekatkan alat-alat		

Fase Kerja				
13	Pastikan ibu pada posisi duduk dan nyaman			
14	Melepaskan pakaian atas klien			
15	Membaca 'Basmalah' dan memulai tindakan dengan baik.			
16	Mengolesi minyak  lah satu payudara ibu.			
17	<p>1. Gerakan pertama memijat payudara dengan menggunakan tiga jari kanan dan kiri yaitu jadi telunjuk, tengen, dan manis. Lalu melakukan gerakan maju kedepan dan melengkung sehingga jari menyentuh puting susu. Gerakan ini dilakukan sebanyak 15 kali.</p>   <p>2. Gerakan kedua yaitu dengan kedua ibu jari kanan dan kiri yang mengarah ke atas di letakkan pada sisi puting, kemudian gerakan keatas dan kebawah yang dilakukan sebanyak 15 kali.</p>  <p>3. Gerakan ketiga dengan menggunakan dua jari dengan gerakan keatas dan kebawah dan dilakukan sebanyak 15 kali.</p> 			

	<p>4. Gerakan keempat dengan menggunakan kedua ibu jari kanan dan kiri yang diletakkan diatas dan dibawah puting, dengan gerakan maju mundur secara bergantian dilakukan sebanyak 15 kali</p>  <p>5. Gerakan terakhir melakukan cara pemerahan ASI dengan jari dengan meletakkan ibu jari diatas dan bawah puting mulai dari areola mammae. Kemudian dilakukan pemijatan ringan ke arah putting sampai mengeluarkan ASI. Ibu boleh langsung menyusui banyinya atau menyimpan ASI yang keluar.</p> 		
18	Keringkan daerah mamae dengan handuk kering		
19	Merapikan Klien dan Alat		
Fase Terminasi			
20	Membaca hamdalah		
21	Merapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman		
22	Mengevaluasi respon klien		
23	Memberi reinforcement positif		
24	Membuat kontrak pertemuan selanjutnya		
25	Mengakhiri pertemuan dengan baik: bersama klien membaca doa		

	<p style="text-align: center;">رَبُّنَا هُبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةً أَعْيُنٌ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَقِّينَ إِمَامًا</p> <p style="text-align: center;">“Ya Tuhan Kami, anugrahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”</p> <p style="text-align: center;">(QS. Al-Furqan: 74)</p>		
26	Mengumpulkan dan membersihkan alat		
27	Melepaskan sarung tangan & mencuci tangan		
Evaluasi			
28	Evaluasi Respon klien (kepuasan peran ibu dalam menyusui)		
29	Evaluasi tanda tanda vital		
30	Evaluasi Kelancaran produksi ASI dengan indikator bayi dan ibu		
31	Evaluasi diri perawat		
Dokumentasi			
32	Catat tanggal/waktu dilakukannya pemijatan serta respon pasien pada status/catatan perkembangan klien		
Sumber Terkait			
	<p>Afiyah, R. K., Sari, R. Y., & Faizah, I. (2020). Dukungan suami berhubungan dengan pencapaian peran ibu menggunakan pendekatan teori ramona t. mercer pada ibu primipara. <i>Jurnal Ilmiah Pernas</i>, 10(3), 417–428.</p> <p>An-Nisa, H., Souvriyanti, E., & Arifandi, F. (2023). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif Terhadap Perkembangan Bayi 0-12 Bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam. <i>Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia</i>, 3(1), 73–83. https://doi.org/10.59141/cerdika.v3i1.513</p> <p>Dinarti, & Mulyani. (2017). <i>Dokumentasi Keperawatan</i>. Kementerian Kesehatan RI.</p> <p>Farrah Fadhilah, G., & Sari, I. (2021). Analisis Perawatan Partus Sectio Caesarea Pasien Rawat Inap Jamkesmas Ina-Cbg's di RSU Muhammadiyah Cirebon. <i>Jurnal Sosial Sains</i>, 1(8), 838–845. https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i8.173</p> <p>Gisa Miftahul Balkis, & Ira Sukyati. (2023). Penerapan Foot & Hand Massage Pada Asuhan Keperawatan Post Partum Sectio caesarea Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini. <i>Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan</i>, 7(1), 29–46. https://doi.org/10.36971/keperawatan.v7i1.133</p> <p>Handayani, P. (2022). Efektivitas Pijat Woolwich Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI</p>		

	<p>Pada Ibu Nifas Ny. S P1A0 Di PMB Dasa Susilawati, S. ST Bandar Lampung. (<i>Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang</i>)., 0–1.</p> <p>Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. <i>Kementerian Kesehatan RI</i>, 53(9), 1689–1699.</p> <p>Kemenkes RI. (2020). Injeksi 2018. In <i>Health Statistics</i>. https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf</p> <p>Kusumastuti, Laelatul Qomar, U., & Mutoharoh, S. (2019). Kombinasi Pijat Woolwich Dan Oksitosin Terhadap Produksi Asi Ibu Post Partum. <i>Journal of Health Sciences</i>, 12(1), 60–66. https://doi.org/10.33086/jhs.v12i1.553</p> <p>Maimunah, R., & Putri, P. S. (2023). <i>Pengaruh Kombinasi Pijat Oksitosin Dan Breast Care Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di RSU Sundari Kota Medan</i>. 16(1).</p> <p>Mandira, I., Silvitasari, I., Ilmu, N. U.-J., & 2023, undefined. (n.d.). Penerapan Footbath Therapy Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Cempaka RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. <i>Jurnal-Mandiracendikia.Com</i>, 320–326. http://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/462</p> <p>Mutarobin, M. (2019). Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Coronary Artery Disease Pre Coronary Artery Bypass Grafting. <i>Quality: Jurnal Kesehatan</i>, 13(1), 9–21. https://doi.org/10.36082/qjk.v13i1.58</p> <p>Nugroho, S. A. (2021). Teori Keperawatan Ramona T Mercer. <i>Journal of Chemical Information and Modeling</i>, 53(9), 287.</p> <p>Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). <i>Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis</i>. Mediacion.</p> <p>PPNI. (2018). <i>Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan</i> (Edisi 1). DPP.</p> <p>PPNI, T. P. S. D. (2017). <i>Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia</i> (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.</p> <p>Puspita Sari, D., Br.Situmorang, R., & Arfianti, M. (2023). <i>Pengaruh Teknik Woolwich Massage Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di PMB Sumarni</i>. 1, 73–77.</p> <p>Ramadanty, P. F. (2019). ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUANG MAWAR RSUD A.W SJAHRANIE SAMARINDA. In <i>Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur, Jurusan Keperawatan</i> (pp. 1–125).</p> <p>Riskesdes. (2019). Injeksi 2018. In <i>Health Statistics</i>.</p> <p>Riyanti, E., & Nur Rahayu, I. P. (2023). <i>EFEKTIVITAS TEHNIK MARMET PADA IBU POST OP SECTIO CAESAREA DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN Eko</i>. 4.</p>
--	---

	<p>Rofiasari, L., Oktafiani, H., Hayati, N., & Delima, Q. (2023). Pengaruh Jus Pepaya dan Susu Almond Terhadap Peningkatan Produksi Asi. <i>Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan</i>, 14(1), 325–331.</p> <p>Rofli, M. (2021). Teori dan Falsafah Keperawatan. <i>Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents</i>, 5(2), 40–51.</p> <p>Setijanto, I. T. (2020). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Luaran Klinis Seksio Sesarea Emergensi di Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta. <i>The Journal of Hospital Accreditation</i>, 2(1), 9–14. https://doi.org/10.35727/jha.v2i1.33</p> <p>Setyaningsih, R., Ernawati, H., Rahayu, Y. D., Kesehatan, F. I., & Ponorogo, U. M. (2020). EFEKTIFITAS TEKNIK BREAST CARE TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM DENGAN SEKSIO SESAREA. <i>Health Science Journal</i>, 4(1).</p> <p>Sinaga, R., & Br Sembiring, N. M. P. (2022). Pengaruh Pijat Woolwich(Rangsangan Pada Payudara) Terhadap Produksi Asi Pada Ibupost Partum Di Bpm Irma Suskilakecamatan Medan Marelankota Madya Medantahun 2022. <i>Jurnal Medika Husada</i>, 2(2), 39–47.</p> <p>Sugito, A., Ta'adi, T., Ramlan, D., & Pujiastuti, R. S. E. (2023). Intervention of lavender aromatherapy and acupressure to reduce pain scale in postoperative sectio caesarea patients. <i>Media Keperawatan Indonesia</i>, 6(2), 117. https://doi.org/10.26714/mki.6.2.2023.117-126</p> <p>Sung, S., & Mahdy, H. (2023). <i>Cesarean Section</i>.</p> <p>Syukur, N. A., & Purwanti, S. (2020). Penatalaksanaan IMD pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea Mempengaruhi Status Gizi dan Kecepatan Produksi ASI. <i>Jurnal Bidan Cerdas</i>, 2(2), 112–120. https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.68</p> <p>Tambuwun, F. M., Natalia, S., & Muhamni, S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sectio Caesarea di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Tanjungpinang. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>, 7(3), 24371–24379.</p> <p>Wahyuni, E. T., Noviyanti, R., Iii, P. D., Stikes, K., & Yogyakarta, M. (2019). PEMANFAATAN WOOLWICH MASSAGE TERHADAP PENGELOUARAN ASI PADA IBU NIFAS Woolwich Massage for Increasing Postpartum Mothers' Breast Milk Production. <i>Jurnal Kesehatan Madani Medika</i>, 10(2), 100–106.</p> <p>Widiastuti, Y. P., & Jati, R. P. (2020). Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Dengan Operasi Sesar. <i>Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama</i>, 9(3), 282. https://doi.org/10.31596/jcu.v9i3.633</p> <p>Wijaya, F. A. (2019). Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. <i>CDK - Journal</i>, 46(4), 296–300.</p> <p>Winda Gaolis Putri Br. Manurung, Yulia Irvani Dewi, & Erika. (2023). Gambaran Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Laktasi Masa Pandemi Covid-19. <i>Health Care: Jurnal Kesehatan</i>, 12(1), 56–67. https://doi.org/10.36763/healthcare.v12i1.284</p>
--	---

	<p>World Health Organization. (2020). <i>Maternal mortality Evidence brief</i>. 1, 1–4.</p> <p>World Health Organization. (2021). <i>Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access</i>.</p> <p>Yenita, S., & Br sembiring, serly monica. (2023). <i>Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea Rsud H. Sahudin Kutacane Tahun 2021</i>. 1(2). http://36.91.220.51/ojs/index.php/JAMKEB/article/view/323</p> <p>Zulfiyah, W. A., & Oktafia, R. (2023). <i>PENERAPAN TERAPI WOOLWICH MASSAGE UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA</i>. 4(1), 27–32.</p>
--	--

Keterangan :

Tidak = 0 Ya = 1

Nilai Akhir =	$\frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Jumlah keseluruhan poin yang dinilai}} \times 100$
---------------	---

Evaluasi Diri/Penguji

.....

Pembimbing/Penguji

(.....)

Lampiran 3
Dokumentasi Implementasi Pijat Woolwich

Hari Pertama Implementasi Pijat Woolwich



Hari Kedua Implementasi Pijat Woolwich



Lampiran 4
Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Maulidha Haryanandha Utami

NIM : 2311102412002

Judul KIAN : ANALISIS EFEKTIFITAS TERAPI PIJAT WOOLWOCH TERHADAP PENINGKATAN PRODUksi ASI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN PENDEKATAN TEORI RAMONA T MERCER DI RUANG RAWAT GABUNG RSUD AM PARIKESIT TENGGARONG SEBERANG

Nama Pembimbing : Ns. Tri Wahyuni, M.Kep, Sp.Mat, Ph.D

No	Hari/Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	13 Desember 2023	Kasus dan Ruangan	Mengidentifikasi sebab dan alasan Regawat dalam arahan pasien	
2.	18 Desember 2023	melaporkan pembagian pasien dan kasus dari perceptor klinik	diberikan arahan dalam mengelola kasus dari pasien	
3.	19 Desember 2023	mengkonsultasikan Jurnal Ilmiah	Jurnal disetujui	
4.	20 Desember 2023	diarahkan membuat literatur review Jurnal	10 jurnal (5 Internasional, 5 Nasional)	

5.	22 Desember 2023	Jurnal Internasional	5 Jurnal internasional di acc	<i>f</i>
6.	23 Desember 2023	Jurnal Nasional	5 jurnal nasional di acc	<i>f</i>
7.	26 Desember 2023	Melaporkan Asicep Reloan	Mengirimkan hasil askep	<i>f</i>
8.	28 Desember 2023	Bab 1 Bab 2	Melengkapi latar belakang dan menetapkan judul pasca serta penambahan pengaturan dan pelancaran ar	<i>f</i>
9.	30 Desember 2023	Citeratur Review Jurnal		<i>f</i>
10.	2 Januari 2023	Melaporkan Capaian Cengkup	dilanjutkan konsultasi secara Offline dengan arahan perbaikan diperbaikan dan hasil	<i>f</i>
11.	4 Januari 2023	Konsul Akhir	Acc siap submit	<i>f</i>

Maulidha Haryanandha Utami_
Analisis Efektifitas Terapi Pijat
Woolwich Terhadap
Peningkatan Produksi ASI Pada
Pasien Post Sectio Caesarea
Dengan Pendekatan Teori
Ramona T Mercer KIAN

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 06-May-2024 11:13AM (UTC+0800)

Submission ID: 2371839783

File name: -_TURNITIN_2_Maulidha_Haryanandha_Utami_DONE_Konsul_Dospem.docx (1.06M)

Word count: 15963

Character count: 97518

Maulidha Haryanandha Utami_Analisis Efektifitas Terapi Pijat Woolwich Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Pendekatan Teori Ramona T Mercer KIAN

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX **24%**
INTERNET SOURCES **5%**
PUBLICATIONS **6%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	6%
2	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	2%
3	studentjournal.umpo.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1 %
6	media.neliti.com Internet Source	1 %
7	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1 %
8	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1 %